

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR METAL & MINERAL MINING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Siska Tri Astuti¹, Ida Farida², Ananto Setiawan³

^{1,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: tsiskaa@gmail.com

Abstract

Nilai perusahaan adalah nilai yang dibuat untuk menentukan apakah perusahaan tersebut baik atau tidak untuk para investor dalam menanamkan sahamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak atau Tax Planning terhadap Perusahaan Sub Sektor Metal & Mineral Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 8 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Kuantitatif software statistik SPSS 22. Hasil penelitian dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,569 > t tabel 1,694 dan nilai sig sebesar 0,015 < 0,05. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa Tax Planning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil regresi dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel bebas Tax Planning memiliki hubungan yang negatif terhadap variabel Nilai Perusahaan. Dengan kata lain setiap terjadi kenaikan nilai pada perencanaan pajak atau tax planning maka akan terjadi penurunan pada Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan, Bursa Efek Indonesia.

THE EFFECT OF TAX PLANNING ON COMPANY VALUE IN METAL & MINERAL MINING SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. STUDY PROGRAM: ACCOUNTING ASSOCIATE DEGREE

Abstract

Firm value is the value created to determine whether the company is good or not for investors to invest their shares. This study was aimed to determine the effect of Tax Planning or Tax Planning on Metal & Mineral Mining Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques were literature study and documentation study. The sampling technique used was by using purposive sampling with a sample of 8 companies. Analysis of the data used in this study was quantitative descriptive analysis SPSS 22 statistical software. The results of the study with the t test obtained a t count value of 2.569 > t table 1.694 and a sig value of 0.015 < 0.05. The conclusion of the study shows that Tax Planning has a significant effect on firm value. The regression results from this study state that the independent variable Tax Planning has a negative relationship to the Firm Value variable. In other words, every time there is an increase in the value of tax planning or tax planning, there will be a decrease in the value of the company.

Keywords: Tax Planning, Firm Value, Indonesia Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Saat ini perusahaan dihadapkan pada persaingan yang keras agar dapat bertahan dalam pasar global. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu bagi manajemen perusahaan agar bisa menampilkan nilai terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Baik buruknya nilai perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan dan dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Salah satu tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang terlihat dari return saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahaan juga tinggi.

Menurut Brigham dan Houston (2011:54)^[1] Salah satu indikator yang digunakan oleh para pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat keuntungan dari Laba per Lembar Saham atau *Earning per Share* (EPS). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor atau para pemegang saham bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan. Makin besar EPS suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. EPS juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. EPS yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah. Berbagai cara yang dilakukan oleh manajemen agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memenangkan kompetensi di dalam dunia usaha, yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai investasi yang ditanamkan

dalam perusahaan. Salah satu keputusan manajemen yaitu melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan tindakan perencanaan untuk meminimalisasi beban pajak tanpa harus melanggar peraturan untuk menghindari pajak yang harus dibayar. Pajak merupakan sumber penerimaan tertinggi yang sangat diharapkan pada saat ini dengan kontribusi lebih kurang 70% bila dibanding sumber penerimaan lain. Sebagai pendapatan utama negara, pajak menjadi beban tambahan bagi perusahaan karena dapat mengurangi nilai laba bersih perusahaan. Mengingat pajak merupakan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan, maka perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk dapat meminimalisir beban pajak, dengan melakukan perencanaan pajak (Hetti dan Diah, 2016)^[2]. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas. Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dapat diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) atau Tarif Pajak Efektif. Menurut Lanis dan Richardson (2012)^[3] Tarif Pajak Efektif dinilai menjadi indikator adanya Perencanaan Pajak apabila memiliki nominal yang mendekati nol. Semakin rendah nilai Tarif Pajak Efektif yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat Perencanaan Pajak. Tarif Pajak Efektif yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Hetti dan Diah (2016)^[2] menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap

nilai laba per saham (*Earning Per Share*) perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Marcella (2018)^[4] menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[18] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan (*Financial Statement*) Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di BEI.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan sub sektor *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai dengan 2019 yaitu sebanyak 12 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan

digunakannya metode ini karena keterbatasan akses data dari peneliti sehingga tidak semua data perusahaan dapat diakses. Dari *purposive sampling* yang telah dilakukan maka diperoleh 8 perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2016:291)^[17] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Dilakukan dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti seperti dari jurnal, skripsi dan buku.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder yaitu laporan keuangan, catatan-catatan, maupun informasi lain

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2011:19)^[20] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range* (selisih) data.”

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan

apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal, Gujarati (2009).^[21] Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan pada data residual model regresi, dibuat dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknis analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2011)^[20] analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Perencanaan Pajak

A = Konstanta

β₁ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) terhadap variabel bebas yaitu Nilai Perusahaan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah:

a. H₀ = Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

b. H_a = Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

- H₀ diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ α = 5%

- H₀ ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada α = 5%

b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya
- H₀ diterima jika angka signifikansinya > 0,05
- H₀ ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya < 0,05

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan

menggunakan rumus (Arikunto, 2006:294)^[22] :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

5. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2016:97)^[17] “Koefisien Determinasi = R² (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r² = Nilai koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah data penelitian berupa data tabulasi dari data ETR terhadap EPS yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan *Metal & Mineral Mining* yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS. Di Bursa Efek Indonesia terdapat 8 perusahaan pertambangan metal dan mineral yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Dari tabel statistik deskriptif seperti yang ditampilkan pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. ETR (*Tax Planning*)

Hasil uji statistik pada tabel 1 menunjukkan bahwa perencanaan pajak (*Tax Planning*) yang ditunjukkan oleh

variabel ETR dengan jumlah sampel (N) 40 memiliki nilai minimum sebesar -70,36 yang diperoleh dari PT. Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 10774,24 juga diperoleh dari PT. Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2015. Nilai rata-rata (*mean*) ETR 277,8703 dan standar deviasi sebesar 1702,86068.

2. EPS (Nilai Perusahaan)

Hasil uji statistik pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh variabel EPS memiliki nilai minimum sebesar -120,00 yang diperoleh dari PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2015, nilai maksimum sebesar 963,00 yang diperoleh dari PT Ifishdeco Tbk pada tahun 2015. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 67,3455 dan standar deviasi 196,24499.

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi distribusi data dari setiap variabel adalah normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan pada data residual model regresi. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov test* > 0,05. Hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test* dilihat dari tabel berikut ini:

		EPS
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98709623
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,316
	Positive	,316
	Negative	-,224
Test Statistic		,316
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data diolah SPSS, 2021

	No	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ETR	40	-70,36	10774,24	277,8703	1702,86068
EPS	40	-120,00	963,00	67,3455	196,24499
Valid N (listwise)	40				

Hasil pengujian normalitas terhadap 40 data menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi tidak normal karena tingkat signifikan kurang dari 5% atau 0,05. Agar

		EPS
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13,8182
	Std. Deviation	50,1326
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,141
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c

variabel terdistribusi secara normal maka diperlukan perbaikan data dengan cara menghilangkan data-data yang *outlier* atau data yang menyimpang terlalu jauh dari data lainnya dalam suatu rangkaian data. Dari 40 data awal setelah dilakukan pengurangan data ekstrem atau data *outliers* diperoleh 34 data. Hasil Uji Normalitas menggunakan data tanpa *outliers* dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (Data Tanpa *Outlier*)

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan uji *Kolmogorof-Smirnov* di atas, terlihat nilai *Asymp.Sig* memiliki nilai > 0,05 yaitu sebesar 0,065. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel independen.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu perencanaan pajak dengan menggunakan data ETR terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan data EPS perusahaan. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows versi 22*.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Data Tanpa *Outlier*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	17,480	8,076		2,164	,038
ETR	-,011	,004	-,413	2,569	,015

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Dari tabel di atas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\text{Konstanta} = 17,480$$

$$\text{ETR} = -0,011$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sehingga diketahui persamaan berikut :

$$\text{EPS} = 17,480 - 0,011\text{ETR}$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 17,480 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka EPS telah mengalami peningkatan sebesar 17,480.

2. Nilai Koefisien regresi sebesar 0,011 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan ETR maka akan diikuti oleh penurunan EPS sebesar 0,011 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk mengetahui model di atas layak digunakan atau tidak, hal ini dapat diketahui

melalui tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individual maupun secara keseluruhan, maka digunakan statistik uji-t.

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Planning*.

Ha : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Planning*.

$$\text{Level of Convidence} = 95\%$$

$$\text{Standart Error } \alpha = 1 - 0,95 = 0,05$$

$$\text{Rumus mencari Df (Degree of Freedom)} = n - k \text{ jadi } 34 - 2 = 32$$

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Data Tanpa *Outlier*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	17,480	8,076		2,164	,038
ETR	-,011	,004	-,413	2,569	,015

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Dari hasil uji parsial tersebut dapat diketahui :

$$1. t_{hitung} = 2,569$$

$$2. t_{tabel} = 1,694$$

$$3. Sig = 0,015$$

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa variabel perencanaan pajak memiliki tingkat signifikansi 0,015 dengan nilai signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan karena tingkat signifikansi variabel perencanaan pajak berada dibawah nilai signifikan 0,05. Kemudian nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel yang menunjukkan variabel perencanaan pajak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai negatif pada thitung menunjukkan jika aktifitas perencanaan pajak semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin rendah.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh ETR terhadap EPS maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (Data Tanpa *Outlier*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 ^a	,171	,145	46,35387

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Dari Tabel 6 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,145. Hal ini berarti bahwa sebesar 14,5% variabel dependen atau nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perencanaan pajak (*Tax Planning*). Sedangkan sisanya yaitu 85,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini contohnya seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan ETR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan EPS pada Perusahaan *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan ataupun penurunan aktifitas Perencanaan Pajak maka akan mempengaruhi Nilai Perusahaan tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan dapat memalsimalkan kembali perencanaan pajaknya dengan melakukan Perencanaan Pajak pada bagian-bagian lain yang dapat meringankan beban pajak yang harus ditanggung dengan tidak melanggar Peraturan Perpajakan yang berlaku. Misal, dengan melakukan perencanaan pajak melalui revaluasi aktiva tetap, perencanaan pajak pada peredaran bruto atau pada bagian-bagian lain pada laporan laba rugi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti berbagai macam perusahaan lainya ataupun dapat mencakup semua perusahaan agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas dan hasil penelitian dapat mencakup sektor usaha lainya.
3. Melihat dari nilai *adjusted R²* yang relatif kecil, maka untuk penelitian selanjutnya perlu meneliti variabel lain. Hal ini menunjukkan variabel dependen lebih banyak dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian seperti profitabilitas, kebijakan dividen dan sebagainya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang berperan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 04*, 01.
- [3] Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness : a test of

- legitimasi theory. *Accounting Auditing And Accountability Journal*, Vol. 26, 75-100.
- [4] Yulliem, Marcella Lavenia. 2018 Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Unuversitas Surabaya*, Vol. 7, No. 1.
- [5] Undang-Undang No. 28 Tahun 2007. (2021, Maret 31). From Ortax: <https://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=12761>
- [6] Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7] Resmi, S. (2012). *Perpajakan: Teori dan Kasus, Edisi: 6 Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Yuono, C. A. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Coorporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-19.
- [9] Sartika, D. (2015). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pada perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- [10] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- [11] Hanum, H. R. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- [12] Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Prespektif Theory Agency. *Journal Riset Akuntansi Indonesia*.
- [14] Nurlela, & Islahuddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responcibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- [15] Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Amrin, T. M. (1986). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- [17] Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- [18] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [19] Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Financial Statement*. From Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.com>
- [20] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS*
- [21] Gujarati. (2009). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- [22] Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bineka Cipta.